

LITERATURE STUDY: THE INFLUENCE OF THE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) LEARNING MODEL ON IMPROVING THE LEARNING OUTCOMES OF DADAR SCHOOL STUDENTS IN SCIENCE LEARNING

Impi Zali Yanti¹

^{1,2,3}Universitas Negeri Yogyakarta

✉ impizali.2021@student.uny.ac.id

Abstract: The aim of this literature study is to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) learning model on improving elementary school students' learning outcomes in science learning. This research is a type of qualitative research. The method used in this research is literature study research. The subject of this research is literature in the form of a journal which discusses the influence of the problem based learning (PBL) learning on improving elementary school students' learning outcomes in science learning the data collection technique used in this research is by collecting literature studies or literature reviews in the form of national journals, international journals and relevant articles. The data analysis technique used in this literature study research is content analysis. The number of journal studies reviewed reached 20 journals. The results of the research show that the influence of the problem based learning model on improving elementary school students' learning outcomes in science learning is very supportive. It can be seen when using the PBL model in the learning process. Detailed research subjects can be seen at the following link:

bit.ly/3R5mq2p

Keywords: *PBL, Learning Outcomes, Elementary School, Science*

STUDI LITERATUR: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR DI PEMBELAJARAN IPA

Abstrak: Tujuan dari studi literatur atau kepustakaan ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar di pembelajaran IPA. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi literatur (literature study). Subjek dalam penelitian ini adalah literature dalam bentuk jurnal yang membahas mengenai pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar dipembelajaran IPA. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan kajian-kajian pustaka atau literature review berupa jurnal nasional, jurnal internasional dan artikel yang relevan Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian studi literature ini yaitu analisis konten (content analysis). Jumlah kajian jurnal yang di reviuw mencapai 20 jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar dipembelajaran IPA sangat mendukung. Dapat dilihat pada saat menggunakan model PBL di proses pembelajaran. Subjek penelitian secara detail dapat dilihat pada link berikut:

bit.ly/3R5mq2p

Kata kunci: PBL, Hasil belajar, SD, IPA



PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu salah satu mata pelajaran yang sangat menunjang dalam hal pengetahuan dan teknologi. Pelajaran IPA salah satu upaya untuk mendapatkan pengalaman secara langsung. IPA secara harfiah juga merupakan suatu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berfikir kritis dan objektif kepada siswa (Kenedi, n.d.).

Di beberapa hasil penelitian menjelaskan bahwa dalam pembelajaran sangat diperlukannya model pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik agar tujuan pembelajaran menjadi tercapai dan siswa bisa memahami materi yang sedang dipelajari. Permasalahan yang sering terjadi salah satunya pembelajaran yang masih berpusat kepada guru sehingga hasil atau tingkat berpikir siswa kurang memadai.

Sering kali ditemukan terkait model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran yang digunakan hanya berbentuk konvensional seperti di daerah 3T. Dengan demikian pembelajaran kurang menarik dan bervariasi. Tidak bisa dipungkiri bahwa beragam karakteristik anak sehingga tidak semua siswa bisa menerima materi dalam bentuk ceramah saja melainkan siswa membutuhkan model pembelajaran yang lebih efektif untuk digunakan (Zikri, 2020).

Proses pembelajaran yang dilakukan sering menggunakan metode ceramah. Hal ini tidak salah jika guru menggunakan metode tersebut tapi dengan materi yang sesuai misalnya menjelaskan tentang konsep-konsep tetapi, jika materi tersebut menggunakan pemahaman siswa secara kontekstual maka diharapkan menggunakan metode yang lebih efektif agar siswa lebih antusias dalam pembelajaran (Tiara, Dkk, 2023).

Pada abad 21 diharapkan pembelajaran yang dilakukan berpusat kepada siswa atau student center bukan teacher center. Dalam mengatasi masalah tersebut, maka perlu menerapkan suatu model pembelajaran yang biasanya didominasi oleh guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Model yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu model Problem Based Learning (PBL) (Tursinawati, 2023).

Pembelajaran berbasis PBL suatu jenis pengelolaan kelas yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran dalam pendekatan konstruktivisme dalam pengajaran dan belajar.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran berbasis PBL belajar yang melibatkan situasi kondisi yang nyata dengan ini siswa lebih bisa berpiikir kritis dan menjadikan siswa aktif dalam proses belajar untuk mncari permasalahan yang berkaitan dengan materi (Kamor et al., 2019). Model problem based learning adalah model pembelajaran yang sangat cocok untuk diterapkankarena di dalam proses pembelajarannya sangat sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasaryaitu senang bekerja dalam kelompok serta senang melakukan sesuatu atau terlibat secara langsung.

Model Pembelajaran Berbasis Masalah melibatkan siswa dalam menyelesaikan masalah kehidupan nyata sebagai fokus pembelajaran. Pendekatan tersebut memberikan situasi kehidupan nyata sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan masalah dengan tepat.

Model PBL adalah metode yang sangat relevan untuk digunakan dalam mata pelajaran IPA karena fokusnya pada pemecahan masalah yang berakar dari situasi nyata yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penggabungan materi pembelajaran IPA dengan model PBL menjadi penting karena melalui mata pelajaran ini, siswa dapat memahami konsep ilmiah yang terkait dengan lingkungan dan fenomena alam. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran IPA menjadi lebih terintegrasi dan dapat diterapkan secara efektif dalam model pembelajaran PBL (Kamal et al., 2023).

Menurut (Dewi, 2023) Dalam menggunakan model PBL ada langkah-langkah:

1. Orientasi siswa dimasalah;
2. Melakukan pengorganisasian siswa dalam belajar;
3. Memberi bimbingan pengalaman individual/kelas;
4. Melakukan pengembangan serta menyajikan hasil karya;
5. melaksanakan analisis serta evaluasi mekanisme pemecahan problematika”

Implementasi model PBL memiliki beragam manfaat yang signifikan, salah satunya adalah meningkatkan motivasi siswa untuk berpikir secara kritis selama proses pembelajaran dan juga memperkaya proses berpikir siswa melalui kolaborasi dalam kerja kelompok. Dampak positif yang ditawarkan oleh model PBL ini memungkinkan guru untuk lebih mudah mengoptimalkan hasil belajar, terutama dalam ranah

pembelajaran IPA di kelas. Keterkaitan antara model PBL dan pembelajaran IPA begitu erat sehingga jika diterapkan secara bersamaan, akan terlihat peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa, sambil menjaga agar suasana belajar di kelas tetap menyenangkan dan tidak membosankan. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan studi pendahuluan dengan cara menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu yang dilakukan pada siswa sekolah dasar.

Salah satu penelitian yang membuat penulis tertarik yaitu penulis memperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kalor et al., 2019) ditemukan rendahnya hasil belajar siswa dengan permasalahan pembelajaran yang masih berpusat pada guru yang mana menggunakan metode ceramah. Bisa dilihat perbandingan dari adanya kelas control dan kelas eksperimen dimana kelas control dilaksanakan menggunakan metode ceramah dan kelas eksperimen dilakukan dengan metode PBL. Pada kelas kontrol 59%. Sedangkan, pada kelas eksperimen dengan nilai 84,53%.

Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan di atas, maka penulis memfokuskan pada mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar di pembelajaran IPA. Tujuan dari studi literatur atau kepustakaan ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar di pembelajaran IPA, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru maupun peneliti selanjutnya agar dapat diterapkan di dalam proses pembelajaran.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi literatur (literature study). Teknik pengumpulan

data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan kajian-kajian pustaka atau literature review berupa jurnal nasional, jurnal internasional dan artikel yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian studi literatur ini yaitu analisis konten (content analysis). Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif mempunyai empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Studi literatur pada penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode

pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis, analitis, dan kritis tentang pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar di pembelajaran IPA. Penelitian studi literatur ini menganalisis dengan matang dan mendalam agar mendapatkan hasil yang objektif tentang pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar di pembelajaran IPA. Teknik pengumpulan Data yang dikumpulkan dan dianalisis merupakan data sekunder yang berupa hasil-hasil penelitian seperti jurnal, artikel dan lainnya yang relevan dengan pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar di pembelajaran IPA. Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data analisis isi (content analysis).

Analisis data dimulai dengan menganalisis hasil penelitian dari yang paling relevan, relevan dan cukup relevan. Lalu dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir, dan berangsur-angsur mundur ke tahun yang lebih lama. Peneliti lalu membaca abstrak dari setiap penelitian yang lebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Selanjutnya mencatat bagian-bagian penting dan relevan dengan permasalahan penelitian. Hasil dan Pembahasan Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka didapatkan hasil terkait pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar di pembelajaran IPA . Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif mempunyai empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian studi literature ini pustaka yng menjadi studi literature berjumlah 20 literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

HASIL

Data hasil penelusuran penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar di pembelajaran IPA menggunakan model PBL. Penulis peroleh dari 10 jurnal yang terkait berdasarkan sumber datasebelumnya. Data artikel tersebut diolah dengan cara

merangkum dan menentukan hasil penelitian dengan model Problem Based Learning(PBL).

Jurnal pertama yang penulis riview yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Abdul Basith, 2020) dengan judul “Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 47 Samarinda”. Hasil penelitian dimana guru sebelumnya kurang menggunakan pembelajaran yang interaktif sehingga pembelajaran kurang berjalan dengan baik. Pembelajaran dengan model problem based learning dapat diuraikan pada hasil penelitian yang didapatkan diketahui bahwa nilai thitung > ttabel = 5,030 > 1,691. sehingga pengaruh penggunaan model pembelajaran problem based learning memiliki tingkat interpretasi 0,40 – 0,599 yang berarti “cukup berpengaruh” pada hasil belajar IPA. Hasil tersebut memberikan gambaran hasil uji kepada 34 responden penelitian ini antara siswa kelas IV A dan IV B. Maka disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

Jurnal kedua yang penulis riview yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Artawan et al., 2021) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan model problem based learning hasil belajar siswa hanya mencapai 70 sedangkan KKM yang ditentukan oleh sekolah adalah 75. Hal ini karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi. Setelah diterapkannya model problem based learning, rata-rata hasil belajar pada siklus I adalah 73,04 dan meningkat pada siklus II menjadi 81,06. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 64% dan meningkat pada siklus II menjadi 92%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V.

Jurnal ketiga yang penulis riview yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Dasar, 2023) dengan judul “Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar IPA siswa di Sekolah Dasar”. Permasalahan yang ada di kelas V di SDN 1 Setia Aceh Barat Daya adalah hasil belajar IPA siswa kelas V di sekolah tersebut masih rendah. Diketahui hasil belajar harian dalam pelajaran IPA terdapat 25 siswa dan hanya 10 siswa yang nilainya tuntas dari Kriteria Belajar Minimal (KBM) pelajaran IPA di sekolah tersebut yaitu 75. Nilai siswa tidak seimbang, ada beberapa siswa yang nilainya tinggi namun juga banyak siswa yang nilainya sangat kurang. Hal ini dikarenakan guru dalam pembelajaran hanya menggunakan metode satu arah dan sering

menggunakan metode ceramah. Setelah di terapkannya model problem based learning didapatkan menunjukkan bahwa di dalam penelitian tersebut adanya pretest dan posttest yang mana, nilai rata-rata pretest adalah 41,40, sedangkan posttest siswa adalah 87,80. Hasil pengujian hipotesis dengan statistik uji- t paired samples test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar IPA siswa materi siklus air kelas V SDN 1 Setia Aceh Barat Daya.

Jurnal keempat yang penulis rievew yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2021) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Problem Based Learning Berbantuan Video Edukatif di Sekolah Dasar”. Permasalahan yang terdapat dalam penelitian yang dilakkanoleh (Dewi, 2021) yaitu guru kurang memanfaatkan media pembelajaran dan model pembelajaran yang dipilih juga bersifat konvensional sehingga dalam pembelajaran siswa menjadi kurang tertarik dan hal ini juga berkaitan dengan hasil belajar siswa yang rendah dimana rata rata hasil atau nilai belum mencapai KKM yang diharapkan yaitu 70. Setelah adanya model problem based learing dengan bantuan video edukatif dapat diperoleh hasil penelitian ini menunjukan peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dari 75% pada siklus I, 87.50% siklus II, dan meningkat menjadi 90% pada siklus III. Hasil penelitian pada penggunaan model problem based learning bantuan video edukatif dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada peserta didik kelas V SD Negeri 3 Gombang Kabupaten Klaten.

Jurnal kelima yang penulis rievew yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Fatah et al., 2023) dengan judul “Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Sebagai Peningkatan Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Sekolah Dasar”. Sebelum menggunakan model problem based learning, didalam pembelajaran penyampaian hanya berpusat kepada teacher atau guru. Hal ini membuat tingkat berpikir siswa dan hasil belajar siswa berdampak sedikit menurun. Setelah di terapkannya model problem based learning dan adanya pretes dan postes didapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kondisi awal hasil belajar siswa sebelum menggunakan model Problem Based Learning (PBL) persentase kentuntasan belajarnya sebesar 37% (Kurang Baik). Proses pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) untuk persentase aktivitas guru selama pembelajaran pada siklus I sudah mencapai 85,86% (Baik) dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 96,73% (Baik Sekali). Sedangkan persentase aktivitas siswa selama proses pembelajan pada siklus I sudah

mencapai 82,60% (Baik) dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 94,56% (Baik Sekali). Selanjutnya hasil pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) diperoleh persentase pada siklus I sudah mencapai 41% (Kurang baik) dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 89% (Baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Siswa Kelas IV A SDN 1 Cirendang Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan sudah tercapai.

Jurnal keenam yang penulis rievew yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Hutama et al., 2022) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema Panas dan Perpindahannya Kelas V SD”. Hasil penelitian dapat dilihat dari sebelum diterapkannya model PBL (pre-test) kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji keefektifan relatif menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran PBL menunjukkan lebih efektif sebesar 31,66% jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

Jurnal ketujuh yang penulis rievew yaitu penelitian yang dilakukan oleh (I.K. Supriana et al., 2023) dengan judul “Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dan hasil belajar IPA”. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara siswa yang mengikuti model pembelajaran PBL dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, dengan $f = 23,299$ dan $sig. = 0,000$. Kedua, terdapat perbedaan hasil belajar IPA antara siswa yang mengikuti model pembelajaran PBL dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, dengan $f = 92,477$ dan $sig. = 0,000$. Ketiga, terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPA secara simultan antara siswa yang mengikuti model pembelajaran PBL dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dengan $sig. = 0,000$ lebih kecil dari 0,050. Keempat, berdasarkan uji LSD dengan taraf signifikan 5% terdapat perbedaan signifikan yang lebih besar rata-rata kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar IPA kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol, yaitu dengan perbedaan rata-rata sebesar 12,037 pada kemampuanberpikir kritis siswa dan 18,233 pada hasil belajar IPA siswa.

Jurnal kedelapan yang penulis rievew yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Iswara et al., 2022) dengan judul “Peningkatan hasil belajar IPA Tema 3 Subtema 2 dengan model pembelajaran prolem based learning siswa kelas IV”. Hasil penelitian ini

menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 6 Sindurejo Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan dengan materi Keragaman Lingkungan Hidup setelah menggunakan model Problem Based Learning. Hal ini nampak pada perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada kondisipra-siklus sebesar 31,82%, pada siklus I meningkat menjadi 63,64% dan pada siklus II meningkat menjadi 90,90% dengan Kriteria Ketuntasan (KKM=75). Hasil penelitian ini disarankan untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA di SD terutama dalam menggunakan model Problem Based Learning.

Jurnal kesembilan yang penulis review yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Kalor et al., 2019) dengan judul “Pengaruh model pembelajaran problem based learning terhadap terhadap hasil belajar siswa materi perpindahan kalor kelas V SD Negeri 35 Palembang”. Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini yaitu guru yang menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional seperti ceramah. Peneliti terdahulu menggunakan instrument berupa pretes dan postes di gunakan pada kelas eksperimen dan kelas control. Dengan jumlah siswa yaitu 30 pada setiap kelas nya. Pada kelas control setelah menggunakan model problem based learning memperoleh rata-rata 59% sedangkan pada kelas eksperimen 84,53. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa materi perpindahan kalor kelas V SD Negeri 35 Palembang. Dilihat dari perhitungan analisis data uji-t diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima. Dengan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen diperoleh 84,53 dan kelas kontrol diperoleh 59,00 dengan selisih nilai 25,53.

Jurnal kesepuluh yang penulis review yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Kamal et al., 2023) dengan judul “Peningkatan hasil belajar IPA materi organ gerak manusia melalui model pembelajaran problem based learning pada siswa sekolah dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran guru hanya menggunakan Tanya jawab kepada siswa sehingga terjadinya siswa yang merasa bosan. Pada pembelajaran guru kurang mengembangkan dan menghubungkan materi IPA dengan kehidupan atau tidak kontekstual sehingga berakibat terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Berdasarkan hasil penelitian, ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 45,45% dan pada siklus II sebesar 81,82%. Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus II. menjadikan penelitian telah berhasil mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 70%.

Jurnal kesebelas yang penulis riview yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Puspita, 2022) dengan judul ” Penerapan model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD”. Hasil penelitian menyatakan dalam pembelajaran IPA kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta guru yang kurangnya pemahaman guru dengan materi sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Sehingga adanya model problem based learning yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan ingin mengetahui hasil belajar siswa jika menggunakan model tersebut. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa capaian hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning dapat dikategorikan tinggi dengan nilai rata-rata siswa dalam kelas tersebut diperoleh 80,00 sehingga nilai tersebut dapat dikategorikan tinggi.

Jurnal dua belas yang penulis riview yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Samsul Adianto & Rony Budyanto, 2021) dengan judul “Penerapan model problem based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar kognitif IPA sekolah dasar”. Dari hasil penelitian guru menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik sehingga hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa kurang. Setelah guru menggunakan model problem based learning dengan menyiapkan segala sesuatu dalam pembelajaran didapatkan hasil penelitian bahwa keterampilan berfikir kritis siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai II yaitu, siklus I (16,67%), siklus II (79,16%). Ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari prasikllus, siklus I sampai siklus II yaitu, prasiklus (41,66%), siklus I (70,83%) dan siklus II (87,50%). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui model Problem based learning dapat meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan hasil belajar IPA kelas III SDN 003 sungai kunjang.

Jurnal tigabelas yang penulis riview yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Setiowati, 2019) dengan judul “Upaya meningkatkan hasil belajar IPA materi Daur air melalui model pembelajaran problem based learning”. Di penelitian adapun subjek dengan jumlah 24 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar aspek kognitif siklus I diperoleh rata-rata nilai 68,3 dengan ketuntasan 62,5% dan siklusII diperoleh rata-rata nilai 81,67 dengan ketuntasan 87,5%. Hasil belajar aspek afektif diperoleh persentase siklus I sebesar 70,42% dan siklus II sebesar 85,62%. Hasil belajar aspek psikomotor diperoleh persentase siklus I sebesar 80,03% dan siklus II sebesar 90,1%. Kesimpulan yang

diperoleh dari penelitian ini adalah model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas VB SD Negeri 1 Bojongsari.

Jurnal empatbelas yang penulis rievew yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Yulianto et al., 2022) dengan judul “Pengaruh model pbl berbasis etnosains terhadap hasil belajar ipa siswa sekolah dasar”. Adapun permasalahan yang terjadi dimana Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan pada proses mengajar dan belajar IPA selama ini masih mengorientasikan pada penguasaan materi dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum inovatif seperti model konvensional dan metode ceramah yang membuat proses pembelajaran hanya fokus kepada guru hal itu mempengaruhi hasil belajar siswa saat mengerjakan tugas mendapat hasil yang tidak optimal. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model problem based learning (PBL) berbasis etnosains terhadap hasil belajar siswa kelas 4 gugus 05 kecamatan jatibanteng pada mata pelajaran IPA. Hasil analisis terhadap data penelitian menjawab hipotesis penelitian. Hal ini dibuktikan apa uji Independent Sample Test pada uji hipotesis uji t diperoleh nilai Equal variances assumed, pada kolom sig. (2-tailed) menunjukkan hasil belajar siswa adalah sebesar $0,017 < 0,05$.

Jurnal ke limabelas yang penulis rievew yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati, dkk, 2022) dengan judul “Penerapan model PBL (Problem Based Learning berbantu media powerpoint terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA kelas IV SDN Tengggaro”. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar peserta didik dari pretest ke posttest. Nilai rata-rata posttest (79,6) secara konsisten lebih tinggi daripada nilai rata-rata pretest (65,7), mengindikasikan peningkatan setelah menerapkan model PBL dengan bantuan media PowerPoint. Pengujian normalitas pada kedua tahap pembelajaran menunjukkan distribusi yang normal, menegaskan kecocokan data dengan distribusi normal sebelum dan sesudah penerapan model PBL.

Jurnal ke enam belas yang penulis rievew yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Sari & Hanum, 2023) dengan judul “Implementasi model pembelajaran problem based learning berbasis kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar”. Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini yaitu kurangnya minat dan aktivitas siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran IPA belum optimal. Kurangnya ketertarikan siswa dalam pembelajaran harus di ciptakan model

pembelajaran yang menyenangkan sehingga hasil pembelajaran menjadi optimal dengan cara menggunakan model problem based learning. Dapat dilihat hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan implementasi model PBL berbasis karakter adalah 82 % yang dikategorikan baik. Selain itu, hasil analisis pemahaman konsep IPA menunjukkan gain sebesar 0,6 yang dikategorikan sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan implementasi model PBL berbasis karakter dengan baik dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas V pada materi perubahan wujud benda.

Jurnal ke tujuhbelas yang penulis review yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Andiniati et al., 2023) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 45 Mataram”. Permasalahannya terletak pada guru yang masih menggunakan metode pengajaran yang bersifat konvensional dengan ini harus ada model yang bisa melibatkan siswa lebih aktif dan bersifat kontekstual yaitu dengan PBL. Peneliti melakukan dengan satu kelas eksperimen dan kelas control serta jumlah siswa sebanyak 35. Peneliti juga melakukan pretes dan postes sehingga adapun hasil penelitian yang didapatkan nilai hasil thitung > ttabel, yaitu thitung 12,024 > ttabel 1.99856 yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 45 Mataram. Kebermanfaatan penelitian ini dapat dijadikan referensi tambahan dalam menerapkan model PBL dalam proses pembelajaran khususnya dalam pelajaran IPA.

Jurnal ke delapanbelas yang penulis review yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Taupik & Fitria, 2021) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar”. Berdasarkan penelitian ini Menjelaskan bahwa salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran yang diterapkan. Selain itu juga disebabkan karena guru tidak mengaitkan hal-hal yang real dalam pembelajaran. Di dalam kelas kurangnya motivasi guru terhadap siswa sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran IPA. Agar pembelajaran dan hasil belajar siswa berpengaruh atau maksimal diperlukannya model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian menyatakan bahwa Rata-rata pre-test untuk kelompok eksperimen adalah 49,842 dan setelah diberikan perlakuan

dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning diperoleh post- test 82,631. Sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh rata-rata pretest 53,21 dan post-test setelah dibelajarkan menggunakan pendekatan konvensional 71,105. Setelah dilakukan uji- t diperoleh $t_{hitung} = 3,8421$ dan $t_{tabel} = 2,028$ dengan taraf nyata 0,05. Dengan demikian $t_{hitung} = 3,8421 > t_{tabel} = 2,028$ maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan model Project Based Learning terhadap pencapaian hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar dalam model pembelajaran tema Lingkungan Sehat.

Jurnal ke sembilanbelas yang penulis review yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Suhu & Kalor, 2020) dengan judul “Pengaruh model pembelajaran problem based learning dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada materi suhu dan kalor”. Berdasarkan penelitian siswa dalam melaksanakan pembelajaran dikategorikan rendah karena model, metode yang digunakan guru kurang tepat. Dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dan siswa tidak bosan diadakannya model pembelajaran berbasis masalah agar siswa bisa mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata. Hasil penilaian menyatakan pada pertemuan pertama diperoleh rata-rata sebesar 81, pertemuan kedua sebesar 86, dan rata-rata pertemuan ketiga sebesar 89. Hasil analisis respon siswa terhadap Problem Based Learning diperoleh persentase sangat setuju (SS) sebesar 59%, setuju (S) 30%, tidak setuju (TS) 8%, dan sangat tidak setuju (STS) sebesar 3%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning dengan pendekatan saintifik terhadap hasil belajar siswa pada materi suhu dan kalor.

Jurnal ke duapuluh yang penulis review yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Nurmasari et al., 2023) dengan judul “penerapan model problem based learning berbantu media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar ipa kelas iv sekolah dasar”. Hasil penelitian PTK ini menunjukkan pencapaian hasil belajar pengetahuan pada siklus I dengan ketuntasan klasikal 73,39% meningkat pada siklus II yakni 90,25%. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model PBL berbantu media video dapat meningkatkan hasil belajar pada materi transportasi dan cara menghemat energi. Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Penelitian penerapan model pembelajaran Problem Based Learning ini dapat digunakan pada materi-materi pembelajaran yang lain. (2) Penelitian ini perlu ditindak lanjuti dengan menggunakan media inovatif lainnya agar siswa lebih termotivasi dan tertarik dengan pembelajaran.

Jurnal ke dua puluh satu yang penulis riview yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Mirna et al., 2023). Dengan judul “Penerapan model pbl (problem based learning) berbantu media powerpoint terhadap hasil belajar pada pembelajaran ipa kelas iv sdn tenggaro”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning berbantuan media animasi terhadap minat dan hasil belajar siswa yang diuji pada kelas V dengan mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Nurul Huda Kota Bengkulu.

PEMBAHASAN

Dari hasil jurnal penelitian diatas yang relevan dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Pembelajaran IPA didapatkan bahwa Penerapan Model pembelajaran berbasis masalah telah terbukti dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa dengan variasi hasil yang beragam. Dalam Model Pembelajaran Berbasis Masalah, peserta didik dibantu untuk mengidentifikasi.

Sebab-akibat dari situasi atau permasalahan yang dihadapi. Proses ini melibatkan aktivitas seperti kerja kelompok dan diskusi yang memungkinkan siswa untuk menyampaikan gagasan serta pandangan mereka. Dengan demikian, hal ini mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, menjadikan pengalaman belajar menjadi lebih bermakna dan interaktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Abdul Basith, 2020) dengan judul “Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 47 Samarinda”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran problem based learning sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran siswa di sekolah dasar.

Dengan menggunakan model pembelajaran problem based learning tentunya dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan meingkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dimana pada proses pembelajaran guru meminta siswa untuk memecahkan masalah sesuai dengan kehidupan nyata (kontekstual). Hal ini sejalan dengan (Andiniati et al., 2023) menyatakan bahwa Berpikir kritis adalah rangkaian kegiatan mental yang terencana dan terampil dalam mengolah informasi dari pengamatan, pengalaman, refleksi, atau komunikasi untuk membimbing keyakinan dan tindakan, sementara mengajak siswa belajar dengan cara memicu rasa ingin tahu mereka terhadap masalah

yang diajukan, mengarahkan mereka untuk berbicara atau menyatakan pendapat yang terkait dengan situasi yang dibahas. Dalam penelitian (Kalor et al., 2019) mengungkapkan hasil analisis data penelitian pembelajaran berbasis model PBL dengan materi perpindahan kalor kelas V SD Negeri 35 Palembang dikategorikan mampu dengan rata-rata 84.53%.

Sedangkan hasil belajar siswa pada kelas control atau tidak menggunakan mode pembelajaran problem bases learning kurang maksimal dengan rata-rata 59%. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Sari & Hanum, 2023) mengungkapkan bahwa menggunakan model pembelajaran problem based learning khususnya dalam pembelajaran IPA sangat berpengaruh bagi hasil belajar siswa di kelas dibandingkan menggunakan pembelajaran yang bersifat konvensional. Sejalan dengan (Dewi, 2021) menggunakan model pembelajaran problem based learning berbantu video edukatif di sekolah dasar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa oleh karena itu pemilihan model dalam pembelajaran sangat penting dengan tujuan siswa tidak bosan.

SIMPULAN

Model pembelajaran berbasis masalah (PBL) memiliki mengatasi situasi nyata meningkatnya kualitas pembelajaran pembelajaran melalui PBL dapat meningkatkan interaksi serta proses kognitif, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Pembelajaran berbasis masalah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat disimpulkan dari Hasil penelitian dari 20 artikel jurnal yang relevan jika menggunakan pendekatan yang berbasis masalah atau kontekstual maka pembelajaran akan menjadi tercapai dan hasil belajar akan maksimal menuju KKM dan lebih dari KKM. Penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik bagi siswa agar mereka menemukan kegiatan belajar sebagai hal yang menyenangkan. Guru haruslah cermat dalam memilih model pembelajaran yang sesuai untuk membuat pembelajaran lebih bermakna dan menarik, seperti yang diterapkan dalam model Problem Based Learning dalam penelitian ini.

SARAN

Bagi penelti selanjutnya bagian penelitian ini bisa menjadi dasar bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan pembelajaran problem based learning (PBL) di dalam pembelajaran. Bagi guru hasil penelitian ini bisa menjadi dasar guru untuk melakukan pembelajaran di

dalam kelas menggunakan model problem based learning dalam pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai dan hasil belajar siswa mencapai KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basith, M. A. (2020). *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTİK) Borneo*. 1(2), 63–71.
- Andiniati, M. R., Tahir, M., & Rahmatih, A. N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 45 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1639–1647. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1515>
- Artawan, I. K. A. S., Rati, N. W., & Pajarastuti, D. P. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 173–181. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i2.35582>
- Berbantuan Video Edukatif di Sekolah Dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53868>
- Dasar, S. (2023). *Jurnal basicedu*. 7(4), 2098–2107.
- Dewi, T. P. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPA melalui Problem Based Learning
- Fatah, P. R., Kisai, A. A., Labudasari, E., Studi, P., Profesi, P., Prajabatan, G., Guru, P., Dasar, S., Ilmu, F., Cirebon, M., Kunci, K., Belajar, H., Learning, P. B., Outcomes, L., & Based, P. (2023). *Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Sebagai Peningkatan Hasil Belajar IPAS Pada Siswa Sekolah Dasar*. 9(1), 21–29. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i1.1967
- Hutama, F., Masyhud, S., & Virapatni, N. P. (2022). *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar* Diterbitkan Oleh : *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 9(2), 131–142. I.K. Supriana, I.W. Suastra, & I.W. Lasmawan. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Iswara,
- S. N. W., Wahyudi, & Kusuma, D. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tema 3 Subtema 2 Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Siswa Kelas Iv. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(2), 388–396. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2268> Kalor, P., Sd, K. V, & Palembang, N. (2019). *Pengaruh model pembelajaran*. 2(1), 154–162.
- Kamal, A. R., Putri, R., & Haerani, R. (2023). *Jurnal Pendidikan MIPA*. 12, 1058– 1064.
- Kenedi, A. R. Y. K. (n.d.). *Pembelajaran Ipa Dengan Menerapkan Strategi Problem Based learning (pbl) di sekolah dasar*. 17–32. Pembelajaran Problem Based Learning. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 21–27. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v10i1.3879> Powerpoint, M., & Belajar, H. (2022). *Jurnal Pendidikan Indonesia Vol . 3 No . 8 Agustus* Problem Based Learning Terhadap

- Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa. *Pendasi: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 130–142.
- Puspita, J. A. D. (2022). Penerapan model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 491– 495. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.168>
- Rahmawati, (2022) Penerapan Model pbl (problem based learning) Berbantu Media Powerpoint
Info Artikel Diterima : 20-07-2022.
- Samsul Adianto, & Rony Budyanto. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Kognitif Ipa
- Sari, N. P., & Hanum, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(1), 223–230. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i1.3524>
- Setiowati, R. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Materi Daur Air Melalui Model Siswa Sekolah Dasar. *Pendas Mahakam : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 162–172. <https://doi.org/10.24903/pm.v6i2.911>
- Sulistiana, I. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Mata Pelajaran Ipa Kelas IV SDN Blimbing Kabupaten Kediri. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 2(2), 127–133.
- Yulianto, D. E., Irfan, M., Dian, R., Sari, P., Fkip, P., Abdurachman, U., & Situbondo, S. Zikri, A. (2020). *Jurnal basicedu*. 4(1), 194–202